

REFERENSI

Buku

- Adam, A. (2003). *Sejarah Awal Pers dan Kebangkitan Kesadaran Keindonesiaan, 1885-1913* (E. Endarmoko & J. Erkelens (Ed.)). Hasta Mitra, Pustaka Utan Kayu, Perwakilan KITLV-Jakarta.
- Assegaf, D. H. (1978). *Bunga Rampai Sejarah Media Massa*. Mecon Press.
- Garis Besar Perkembangan Pers Indonesia*. (1971). Serikat Penerbit Surat Kabar (S.P.S.).
- Haan, F. De. (1910). *Priangan: De Preanger-Regentschappen onder het Nederlandsch Bestuur tot 1811* (1 ed.). Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen.
- Haan, F. De. (1912). *Priangan: De Preanger-Regentschappen Onder Het Nederlandsch Bestuur tot 1811* (2 ed.). Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen.
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah: Edisi Revisi 2020*. Satya Historika.
- Hermawan, I. (2010). Bandung Sebagai Ibukota Hindia Belanda. In *Arkeologi Masa Kini* (hal. 129–143).
- Het Reglement op De Drukwerken in Nederlandsch Indie*. (1857). P. N. Van Kampen.
- Hidayat, B. (2012). *Sejarah Perkembangan Hukum Pers di Indonesia* (1 ed.). Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair.
- Hoogerwerf, E. J. (1990). *Persgeschiedenis van Indonesie tot 1942*. Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde.
- Kartodirdjo, S. (1987). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900 Dari Emporium Sampai Imperium Jilid 1*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kartodirdjo, S. (2014). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900, dari Emporium sampai Imperium* (1 ed.). Penerbit Ombak.
- Katam, S. (2009). *Gedung Sate Bandung*. PT Kiblat Buku Utama.
- Kunto, H. (1984). *Wajah Bandoeng Tempo Doeloe*. PT. Granesia.
- Maters, M. (1998). *Dari Perintah Halus ke Tindakan Keras: Pers Zaman Kolonial Antara Kebebasan dan Pemberangusan 1906-1942*. Hasta Mitra, Pustaka Utan Kayu, KITLV.
- Moriyama, M. (2013). *Semangat Baru: Kolonialisme, Budaya Cetak, dan Kesusastraan Sunda Abad ke-19*. Komunitas Bambu.
- Nijkeuter, H. (2003). *Geschiedenis van de Drentse Literatuur 1816-1956*. Koninklijke Van Gorcum.

- Rachmadi, F. (1990). *Perbandingan Sistem Pers: Analisis Deskriptif Sistem Pers di Berbagai Negara*. PT Gramedia.
- Reitsma, S. A., & Hoogland, W. H. (1921). *Gids Van Bandoeng en Omstreken*. N.V. Mij Vorkink Bandung.
- Sastropoetro, S. (1988). *Propaganda: Salah Satu Bentuk Komunikasi Massa* (2 ed.). Penerbit Alumni.
- Schneider, M. (1949). *De Nederlandse Krant* (2 ed.). P. N. Van Kampen Zoon N.V.
- Siebert, F. S., Peterson, T., & Schramm, W. (1986). *Empat Teori Pers* (P. L. S. Pendit (Ed.)). PT Intermasa.
- Smith, E. C. (1983). *Sejarah Pembreidelan Pers di Indonesia* (Atmakusumah (Ed.); 1 ed.). Grafiti Pers.
- Surjomihardjo, A. (1980). *Beberapa Segi Perkembangan Sejarah Pers di Indonesia*. Departemen Penerangan RI.
- Voskuil, R. P. G. . (2007). *Bandung, Citra Sebuah Kota*. Departemen Planologi ITB bekerjasama dengan PT.Jagaddhita.
- Wormser, C. W. (1941). *Journalistiek op Java*. delpher; W. van Hove Deventer.
<https://resolver.kb.nl/resolve?urn=MMKB18B:060559000:00009>
- Wormser, C. W. (1943). *Drie en Dertig Jaren Op Java*. W. Ten Have N. V.

Jurnal

- Budiman, H. G. (2017). Modernisasi dan Terbentuknya Gaya Hidup Elit Eropa di Bragaweg (1894-1949). *Patanjala*, 9(2), 163–180.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30959/patanjala.v9i2.8>
- Caniago, D. M., & Umairah, U. R. (2018). Sejarah Pers Kolonial di Indonesia. *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, 8(16), 27–43.
<https://doi.org/10.15548/khazanah.v0i0.72>
- Foulcher, K. (2005). Biography, History and the Indonesian Novel : Reading Salah Asuhan. *Bijdragen tot de taal-, land- en volkenkunde: Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia*, 161(2–3), 247–268.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1163/22134379-90003709>
- Habib, M. (2017). Pers dan Bangkitnya Kesadaran Nasional Indonesia pada Awal Abad XX. *ISTORA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 12(2), 21–32.
- Hafid, A. (2017). Diskriminasi Bangsa Belanda Dalam Novel Salah Asuhan Karya Abdoel Moeis (Kajian Postkolonial). *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 123–134.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/kembara.v3i2.5609>
- Hutagalung, I. (2013). Dinamika Sistem Pers di Indonesia. *Interaksi: Jurnal Ilmu*

Komunikasi, 2(2), 53–60.

<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/interaksi.2.2.156-163>

Kasijanto, K. (2008). Media dan Monopoli Dagang Percetakan dan Penerbitan di Indonesia pada masa VOC. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 10(2), 287–300. <https://scholarhub.ui.ac.id/wacana/vol10/iss2/7>

Lasmiyati. (2016). Dipati Ukur dan Jejak Peninggalannya di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung (1627-1633). *Patanjala*, 8(3), 381–396. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30959/patanjala.v8i3.15>

Nawir, D. (2022). General Concept of Regional Development in Geography in Indonesia. *BIRCI-Journal*, 5(1), 5925–5931.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4300>

Supriadi, Y. (2017). Relasi Ruang Publik Dan Pers Menurut Habermas. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.24198/jkj.v1i1.1222>

Syahputra, D. S. (2019). Pers dan Pemerintah. *Jurnal WARAQAT*, 4(2), 121–135. <https://www.assunnah.ac.id/journal/index.php/WRQ/article/view/84>

Thresnawaty, E. (2011). Sejarah Kerajaan Sumedang Larang. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 3(1), 15–168.

<https://doi.org/10.30959/patanjala.v3i1.276>

Triwardani, R. (2010). Pembreidelan Pers di Indonesia dalam Perspektif Politik Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 187–208.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24002/jik.v7i2.191>

Yuliati, D. (2018). Pers, Peraturan Negara, dan Nasionalisme Indonesia. *ANUVA*, 2(1), 253–272. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>

Skripsi

Jaelani, C. K. (2006). *Perkembangan Periklanan Surat Kabar di Bandung 1896 – 1942 (Skripsi)*. Universitas Padjadjaran.

Arsip

Staatsblad van Nederlandsch-Indie voor Het Jaar 1854 pasal 110

Staatsblad van Nederlandsch-Indie voor Het Jaar 1856 nomor 74

Staatsblad van Nederlandsch-Indie over Het Jaar 1906 nomor 270

Staatsblad van Nederlandsch-Indie over Het Jaar 1915 nomor 476, 477, dan 732

Koran

De Locomotief 26 Juni 1896

De Preangerbode 6 Juli 1896

De Preangerbode 9 November 1896

De Preangerbode 5 April 1897

De Preangerbode 14 Oktober 1897

De Preangerbode 27 Januari 1902

De Preangerbode 28 Januari 1902

De Preangerbode 21 September 1903

De Preangerbode 2 Mei 1904

De Preangerbode 5 Maret 1906

De Preangerbode 2 Januari 1909

De Preangerbode 1 Desember 1909

De Preangerbode 18 Agustus 1910

De Preangerbode 6 September 1910

De Preangerbode 7 September 1910

De Preangerbode 31 Desember 1910

De Preangerbode 31 Desember 1912

De Preangerbode 2 Maret 1914

De Preangerbode 29 Maret 1919

De Preangerbode 6 Juli 1921

De Preangerbode 13 Oktober 1921

De Preangerbode 1 September 1922

De Preangerbode 1 Maret 1923

Java Bode 23 Juni 1896

Kaoem Moeda 7 Maret 1914

Pantjaran Warta 28 Februari 1914

Pantjaran Warta 3 Maret 1914